

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profil PT. FKS PANGAN NUSANTARA

Dibentuk pada pertengahan tahun 2016, FKS Pangan Nusantara (FKS Food) didirikan untuk memberikan layanan yang lebih baik dalam menyediakan produk-produk berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau di industri ritel makanan Indonesia, khususnya pada produk makanan pokok seperti beras, minyak goreng, jagung, tapioka tepung terigu, gula pasir. Sepanjang tahun, telah tumbuh & memperluas bisnisnya ke pengepakan & distribusi, sementara pada saat yang sama menjaga konsistensi dalam melayani kebutuhan produk ritel makanan di seluruh tanah air. Sebagai bagian dari komitmen Grup untuk meningkatkan standar keamanan pangan dan untuk memastikan ketersediaan produk pangan pokok secara konstan, kini FKS Pangan Nusantara telah mendirikan hadir di 12 kota di seluruh Jawa. Pada tahun 2020, FKS Pangan Nusantara menjejakkan kakinya di pasar digital melalui FKS Mart yang menawarkan pengalaman berbelanja yang lebih nyaman dan aman serta akses mudah ke semua produk kami secara langsung di mana saja dan kapan saja.

PT. FKS PANGAN NUSANTARA sendiri mulanya dibentuk untuk mendistribusikan produk dari PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Sedangkan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk sendiri merupakan industri makanan dengan kesadaran bahwa industri harus bergerak dengan inovasi dan penciptaan produk berkualitas dengan kompetensi yang sangat baik. Untuk semakin mengukuhkan kehadiran Perusahaan, kami menempatkan

diri menjadi produsen makanan yang menggunakan teknologi tercanggih. Selaras dengan komitmen yang kuat dan inovasi yang berkelanjutan, kontribusi Perusahaan terhadap kemajuan industri akan meningkat. Kami fokus pada pertumbuhan bisnis dan peningkatan citra perusahaan yang lebih baik seperti yang diharapkan oleh para pemangku kepentingan. Kami juga mengarahkan Perseroan untuk lebih meningkatkan positioning setiap produk dan melakukan diferensiasi melalui kualitas strategi dan nilai strategi. Strategi kualitas dilakukan dengan menawarkan produk dengan kualitas yang lebih tinggi dari yang ditawarkan oleh pesaing untuk menghasilkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Perusahaan menerapkan strategi nilai dengan memberikan nilai tambah bagi pelanggan melalui jumlah fungsi yang lebih besar, layanan yang lebih baik dan menjaga harga produk yang terjangkau. Perseroan berkomitmen sepenuh hati untuk menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi. Setiap tindakan dicatat dalam tonggak sejarah Perusahaan, membingkai komitmen kami dalam menawarkan produk-produk berkualitas. Sekarang saatnya kita menegaskan langkah kita dan menyambut tantangan yang akan datang dengan percaya diri. Selama tiga tahun terakhir, sejalan dengan proses transformasi bisnis yang diluncurkan pada akhir tahun 2009, TPSF telah berkembang pesat dengan kombinasi pola akuisisi dan pertumbuhan internal.

Dengan komitmen untuk meningkatkan nilai perusahaan dari waktu ke waktu, kedua teknik ini sejauh ini mampu meningkatkan umur perusahaan dan meningkatkan kontribusinya bagi pembangunan Indonesia. Proses

Transformasi Bisnis dilaksanakan secara berkelanjutan dengan terus menumbuhkan daya saing perusahaan menuju kinerja terbaik. Dengan terus membangun kapabilitas sumber daya manusia, inovasi dan efisiensi di setiap lini pekerjaan dan kepemimpinan dengan visi yang kuat, TPSF yakin akan mampu memenuhi komitmennya untuk memberikan kepuasan pelanggan, keuntungan bagi investor, dan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dan untuk bangsa dan Negara.

Alamat PT. FKS PANGAN NUSANTARA

Head Office:

Menara Astra, 27th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6

Jakarta, 10220

P: +62 21 5088 9818

Distributor Cabang Sidoarjo:

Komplek Pergudangan Ritz Gate blok BF.12

Bohar Timur, Bohar, Kec. Taman, Kabupaten Sidoarjo,

Jawa Timur 61257

2.1.1. Visi, Misi, & FKS WAY PT. FKS PANGAN NUSANTARA

a. Visi

Bridging potential to success.

b. Misi

We develop and orchestrate a trusted combination of people, infrastructure and processes across the value chain on behalf of partners and customers.

c. FKS WAY

Integrity, Caring, & Commitment. Bertindak baik, bertanggung jawab, bersikap terhormat, bersikap jujur, & bersikap loyal

2.2. Konsep Dasar Sistem Informasi

Konsep dasar dari Sistem Informasi terbagi atas dua pengertian. Pertama adalah sistem dan informasi, dan yang kedua adalah sistem informasi itu sendiri.

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Subatri, 2005). Sistem informasi secara teknis sebagai satuan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, serta mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi. Sebagai tambahan terhadap pendukung pengambilan keputusan, koordinasi, dan kendali, sistem informasi dapat juga membantu para manajer dan karyawan untuk meneliti permasalahan, memvisualisasikan pokok-pokok yang kompleks, dan menciptakan produk-produk baru (Kenneth, Laudon, & Laudon, 2006).

2.3. Sistem

Sistem dapat diartikan sebagai satu kesatuan yang terdiri dari komponen-komponen atau subsistem yang tertata dengan teratur, saling interaksi, saling ketergantungan satu dengan yang lainnya, dan tidak dapat

dipisahkan (*integratif*) untuk mewujudkan suatu tujuan. Sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu. Maksud dari komponen atau subsistem di dalam pengertian ini tidak hanya komponen fisik semata, tetapi termasuk di dalamnya adalah komponen yang bersifat abstrak atau komponen secara konseptual, seperti visi, misi, kebijakan, prosedur, dan kegiatan informal lainnya (Subatri, 2005).

Sesuatu dikatakan sebagai suatu sistem apabila memiliki sifat-sifat tertentu seperti dikemukakan oleh (Jogiyanto, 1995), sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yakni berikut ini.

1. Mempunyai komponen-komponen (*components*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem.

2. Batas sistem (*boundary*)

Setiap sistem memiliki batas-batas luar yang memisahkannya dari lingkungannya. Batas sistem adalah wilayah yang membatasi antara satu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungannya. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3. Lingkungan luar sistem (*enviromments*)

Lingkungan luar adalah lingkungan di luar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif

atau negatif suatu sistem tersebut. Pengaruh yang positif dapat dipelihara dan dijaga, sedangkan pengaruh negatif harus dikendalikan karena dapat mengganggu sistem.

4. Penghubung sistem (*interface*)

Penghubung adalah media yang menghubungkan atau mengintegrasikan antara satu subsistem ke subsistem yang lainnya menjadi satu kesatuan.

2.4. Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna. Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian. Informasi berguna untuk pembuat keputusan karena informasi menurunkan ketidakpastian informasi menjadi penting. Karena berdasarkan informasi itu para pengelola dapat mengetahui kondisi obyektif perusahaannya. Informasi tersebut merupakan hasil pengolahan data atau fakta yang mengumpulkan dengan metode atau cara tertentu. (Jogiyanto, 1995)

Informasi ibarat darah yang mengalir dalam tubuh suatu organisasi sehingga begitu penting posisinya, sebab dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan dan berhubungan erat dengan nilai keputusan itu sendiri. Fungsi utama dari informasi adalah menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pemakai informasi.

2.5. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan Sistem Informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mengatur jaringan komunikasi yang penting, proses transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat (Nash, 1995).

Sedangkan sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Subatri, Analisis Sistem Informasi, 2012).

Suatu sistem informasi pada dasarnya terbentuk melalui suatu kelompok kegiatan operasi yang tetap, yaitu:

- Mengumpulkan data
- Mengelompokkan data
- Menghitung
- Menganalisa
- Menyajikan laporan

Sasaran sistem informasi adalah:

- Meningkatkan penyelesaian tugas.
- Pemakai harus lebih produktif agar menghasilkan keluaran yang memiliki mutu yang tinggi.

- Meningkatkan efektifitas secara keseluruhan.
- Sistem harus mudah dan sering digunakan.
- Meningkatkan efektifitas ekonomi.

Keuntungan yang diperoleh dari sistem harus lebih besar dari biaya yang dikeluarkan.

2.6. *Website*

Website adalah kumpulan dari beberapa halaman web dimana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lain-lain dipersentasikan dalam bentuk *hypertext* dan dapat diakses oleh perangkat lunak yang disebut dengan browser. Informasi pada sebuah *website* pada umumnya di tulis dalam format HTML. Informasi lainnya disajikan dalam bentuk grafis (dalam format GIF, JPG, PNG, dll), suara (dalam format AU, WAV,dll), dan objek multimedia lainnya (seperti MIDI, ShockwaveQuicktime Movie, 3D World,dll).

Secara global *website* merupakan kumpulan dari halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau sub *domain* yang berada dalam *World Wide Web* di internet. Sedangkan *Hyper Text Markup Language* (HTTPS) adalah sebuah format tulisan yang ada pada jalaman web atau sering disebut dengan *link*, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server *website* untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web *browser*.

Website menurut para ahli:

1. (Lukmanul, 2004) *Website* adalah fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam ruang lingkup lokal maupun global.

Dokumen pada *website* disebut dengan *Web Page* dan link dalam *website* disebut *Hyper Text Markup Language*. *Website* dapat diakses dan dibaca melalui *Software Browser* seperti Internet Explorer, Mozilla Firefox, Google Chrome, dan aplikasi *browser* lainnya.

2. (Abdulloh, 2015) *Website* atau disingkat web, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet.
3. (Hidayat, 2010) *Website* adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi

2.7. *Website Company Profile*

Website company profile adalah sebuah *website* yang membuat profile perusahaan, diantaranya mengenai tentang perusahaan atau bisnis, visi dan misi, *our service* atau *product our client and principal* dan lain sebagainya. Saat ini *website* jenis ini banyak digunakan sebagai pengganti *Company profile* konvensional bentuk bentuk cetakan. Bisa juga untuk bahan presentasi kepada *principal* atau prospek

2.8. *SAP (System Application and Product)*

SAP adalah suatu nama mungkin sudah tidak asing lagi untuk praktisi-praktisi IT dunia, maupun di Indonesia. SAP ini adalah singkatan dari *System Analysis and Program Development (in German : Systemanalyse und Programmentwicklung)* yang ditemukan oleh Wellenreuther, Hopp, Hector, Plattner, dan Tschira pada tahun 1972. Yang kemudian berganti

menjadi *Systems Application and Products in Data Processing* pada tahun 1977. SAP yang dikenal pada saat ini adalah sistem R/3-nya yang sudah teruji oleh perusahaan-perusahaan dunia dalam menjalankan bisnisnya, yang lebih dikenal dengan SAP R/3. Sebelum sampai ke generasi R/3, SAP sudah melewati tahap R/1 dan R/2. Selain sistem R/3 yang terkenal banyak juga solusi-solusi bisnis lainnya antara lain SAP BI (*Business Intelligence*) yang digunakan untuk Data Warehousing, SEM (*Strategic Enterprise Management*), SCM (*Supply Chain Management*), CRM dan masih banyak solusi-solusi bisnis lain yang ditawarkan oleh SAP untuk berbagai jenis bidang usaha di dunia.

SAP adalah merupakan salah satu *software* ERP (*Enterprise Structure*) terkemuka dunia yang sekarang ini sedang banyak diimplementasikan oleh perusahaan-perusahaan di Asia. Di Indonesia sendiri, sudah banyak perusahaan-perusahaan besar dan menengah yang sudah berhasil mengimplementasikan SAP untuk mendukung proses bisnisnya. Memang harga untuk mendapatkan suatu ERP dunia juga harus dibayar mahal baik dari segi lisensinya, konsultan IT, dan juga SDM yang masih langka.

2.9. ERP (*Enterprise Resource Planning*)

Beberapa pembahasan mengenai ERP meliputi antara lain adalah sejarah singkat ERP, pengertian ERP, variasi ERP, dan proses ERP itu sendiri

2.10. Sejarah Singkat ERP (*Enterprise Resource Planning*)

ERP berkembang dari *manufacturing resources planning* (MRP II) dimana MRP II sendiri adalah hasil evaluasi dari *material requirement planning* (MRP) yang berkembang sebelumnya. Sistem ERP secara modular biasanya menangani proses manufaktur, logistik, distribusi persediaan (inventori), pengapalan, invoice dan akunting perusahaan. Ini berarti bahwa sistem ini nanti akan membantu mengontrol aktivitas bisnis seperti penjualan, pengiriman, produksi, manajemen persediaan, manajemen kualitas dan sumber daya manusia.

Enterprise Resource Planning (ERP) dan pendahulunya, *Manufacturing Resource Planning* (MRP II), memungkinkan terjadinya kemajuan yang sangat besar dalam manajemen proses-proses manufaktur. ERP juga salah satu faktor penyumbang pada performa ekonomi Amerika yang luar biasa pada era 1990-an. Tidak diragukan bahwa ERP adalah tonggak sejarah dalam proses industri. Berikut beberapa contoh bagus mengenai penerapan ERP di berbagai perusahaan.

Enterprise Resource Planning membantu sebuah perusahaan menaikkan 20% tingkat penjualannya di tengah industri yang sedang menurun. Wakil presiden bidang penjualan menjelaskan, “Kita berhasil menangkap bisnis dari saingan-saingan kita. Berkat ERP, kini kita dapat mengirim lebih cepat dari mereka dan tepat waktu”.

Enterprise Resource Planning membantu sebuah perusahaan Fortune 50 dalam mencapai penghematan biaya yang sangat besar dan mendapatkan keunggulan daya saing yang signifikan. Wakil presiden

bidang logistik menyatakan, “ERP menyediakan kunci untuk menjadi perusahaan global. Keputusan dapat diambil dengan data yang akurat dan dengan proses yang menghubungkan demand dan supply di berbagai belahan dunia. Perubahan ini bernilai miliaran bagi kami dalam penjualan di seluruh dunia”.

Investasi ERP sangat mahal dan pilihan ERP yang salah bisa menjadi mimpi buruk. ERP yang berhasil digunakan oleh sebuah perusahaan tidak menjadi jaminan berhasil di perusahaan yang lain. Perencanaan harus dilakukan untuk menyeleksi ERP yg tepat.

2.11. Pengertian ERP (*Enterprise Resource Planning*)

Sistem ERP adalah sebuah terminologi yang secara *de facto* adalah aplikasi yang dapat mendukung transaksi atau operasi sehari-hari yang berhubungan dengan pengelolaan sumber daya sebuah perusahaan, seperti dana, manusia, mesin, suku cadang, waktu, material dan kapasitas. Sistem ERP dibagi atas beberapa sub-sistem yaitu sistem finansial, sistem distribusi, sistem manufaktur, sistem maintenance dan sistem human resource.

ERP (*Enterprise Resource Planning*) System adalah sistem informasi yang diperuntukkan bagi perusahaan manufaktur maupun jasa yang berperan mengintegrasikan dan mengotomasikan proses bisnis yang berhubungan dengan aspek operasi, produksi maupun distribusi di perusahaan bersangkutan.

Pada prinsipnya, dengan sistem ERP sebuah industri dapat dijalankan secara optimal dan dapat mengurangi biaya-biaya operasional yang tidak

efisien seperti biaya inventory (*slow moving part*, dan lain-lain), biaya kerugian akibat '*machine fault*' dan lain-lain. Di negara-negara maju yang sudah didukung oleh infrastruktur yang memadai, mereka sudah dapat menerapkan konsep JIT (*Just-In-Time*). Di sini, segala sumberdaya untuk produksi benar-benar disediakan hanya pada saat diperlukan (*fast moving*). Termasuk juga penyediaan suku cadang untuk maintenance, jadwal perbaikan (*service*) untuk mencegah terjadinya machine fault, inventory.

2.12. Variasi ERP (*Enterprise Resource Planning*)

Di sistem manufaktur sendiri bisa terdapat beberapa variasi:

1. *make-to-stock* (diproduksi untuk dijadikan stok)
2. *assemble-to-order* (dirakit berdasarkan permintaan)
3. *assemble-to-stock* (dirakit untuk dijadikan stok)
4. *make-to-order* (diproduksi berdasarkan permintaan).

Contoh *make-to-stock* misalnya: pabrik kertas dimana kertas itu sudah menjadi suatu komoditi yang bisa dijual kapan saja. Sebuah contoh *assemble-to-stock* misalnya: pabrik TV yang mendatangkan komponennya secara knockdown yang kemudian di rakit untuk dijadikan TV siap jual.

Pada dasarnya, semakin kompleks suatu industri, maka sistem manufaktur tersebut juga makin menuju ke sistem *assemble-to-order* atau *make-to-order*. Sebagai contoh, industri pesawat nyaris tidak mungkin memakai sistem make to stock karena komponennya saja perlu di rancang khusus. Untuk industri seperti itu, beberapa vendor sistem ERP juga menyediakan sistem *Project Management* sebagai ganti dari sistem produksi.

2.13. Proses dalam ERP (*Enterprise Resource Planning*)

Sistem ERP dirancang berdasarkan proses bisnis yang dianggap *best practice* – proses umum yang paling layak ditiru. Misalnya, bagaimana proses umum yang sebenarnya berlaku untuk pembelian (*purchasing*), penyusunan stok di gudang dan sebagainya.

Untuk mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya dari sistem ERP, maka industri kita juga harus mengikuti *best practice process* (proses umum terbaik) yang berlaku. Di sini banyak timbul masalah dan tantangan bagi industri kita di Indonesia. Tantangannya misalnya, bagaimana merubah proses kerja kita menjadi sesuai dengan proses kerja yang dihendaki oleh sistem ERP, atau merubah sistem ERP untuk menyesuaikan proses kerja kita, *Management* sebagai ganti dari sistem produksi sebelumnya.

ERP merupakan *software* yang mengintegrasikan semua departemen dan fungsi suatu perusahaan ke dalam satu sistem komputer yang dapat melayani semua kebutuhan perusahaan, baik dari departemen penjualan, HRD, produksi atau keuangan. Meski kebutuhannya berbeda, ERP harus mampu memenuhinya. Satu syarat yang tidak boleh ditawar-tawar lagi adalah terintegrasi, yang menggabungkan berbagai kebutuhan pada satu software dalam satu *logical database*, sehingga memudahkan semua departemen berbagi informasi dan berkomunikasi.

Sebagai contoh, order penjualan yang dicatat di departemen penjualan akan secara otomatis diketahui kapan harus dikirim oleh bagian gudang. Begitu juga, bagian keuangan akan mengetahui kapan kas akan masuk dari

pelanggan. Berkurangnya jumlah barang di gudang secara otomatis akan diketahui pula oleh bagian perencanaan produksi. Jika jumlah barang mencapai kondisi tertentu, sistem akan membuat permintaan produksi. Saat itu, informasi mengenai bahan baku yang dibutuhkan telah pula disajikan oleh sistem.

Setelah bagian perencanaan produksi me-rangkum informasi dan menyetujuinya, secara otomatis informasi akan mengalir ke bagian pembelian, yang memungkinkannya menghubungi pemasok untuk negosiasi harga dan pengiriman. Saat itu, bagian pembelian juga mendapatkan berbagai informasi berharga mengenai kinerja para pemasoknya.

Setelah kesepakatan diperoleh, order pembelian dibuat dengan menekan satu tombol dan informasi rencana kedatangan barang telah sampai di bagian penerimaan barang. Sementara itu, bagian keuangan akan memperoleh informasi berapa jumlah uang yang harus disiapkan untuk order pembelian. Demikian seterusnya, sehingga keseluruhan alur proses bisnis di perusahaan tersebut menjadi sangat efisien. Perubahan-perubahan yang terjadi di satu bagian dapat diantisipasi dengan baik oleh bagian terkait lainnya.

Meski banyak analis dan vendor perangkat lunak mendefinisikan berbeda-beda, namun maknanya relatif sama. Ada yang menyebutnya ERP, karena merupakan evolusi dari MRP – Material Requirement Planning menjadi MRP II – *Manufacturing Resource Planning*, yang kemudian menjadi ERP – *Enterprise Resource Planning*. Ada juga yang

menyebut ERM – *Enterprise Resource Management*, sekedar mendekati makna dan akronimnya. Suatu sistem yang mengelola seluruh sumber daya perusahaan.

ERM ini yang kemudian mendorong munculnya jargon baru TI, seperti CRM (*Customer Relationship Management*), SCM (*Supply Chain Management*), PLM (*Product Lifecycle Management*) dan SRM (*Supplier Relationship Management*). Jargon-jargon baru itu, pada intinya, adalah pemanfaatan lebih lanjut suatu sistem yang fokus utamanya adalah customer untuk CRM, rantai pergerakan barang untuk SCM, daur hidup produk untuk PLM serta supplier untuk SRM. Posisi ERM ada di tengah-tengah dan dikelilingi oleh CRM, SCM, PLM dan SRM.

ERP akan berkembang terus sesuai dengan tuntutan konsumen. Yang jelas perkembangan ERP pada masa depan ini akan dititik-beratkan pada beberapa hal, yaitu, lebih mendukung customer service, lebih mendukung vertical industri spesifik (*vertical industry*), dan juga lebih mendukung proses pengambilan keputusan